

2. Perusahaan A Mengimplementasikan sistem Perpetual dan menggunakan metode Average Cost untuk menghitung nilai persediaan. Pada awal bulan, Persediaan Perusahaan A terdiri dari 200 unit barang dengan harga Rp. 60.000 per unit. Di pertengahan bulan, Perusahaan A membeli 300 unit barang dengan harga Rp 55.000 per unit. Pada akhir bulan, Perusahaan A menjual 350 unit.

Pertanyaan :

1. tentukan harga pokok Penjualan (HPP) menggunakan metode Average Cost.
2. Hitungan nilai Persediaan akhir
3. Bagaimana Penerapan Sistem Perpetual dalam hal Pengendalian biaya dapat membantu Perusahaan A Membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi Pembelian untuk bulan berikutnya?

Jawab

1. tentukan harga pokok Penjualan (HPP) menggunakan metode Average Cost

Persediaan awal $200 \times \text{Rp. } 60.000 = \text{Rp. } 12.000.000$

Pembelian Pada pertengahan bulan, $300 \times \text{Rp. } 55.000 = \text{Rp. } 16.500.000$

- Total Persediaan

Unit : $200 + 300 = 500$ unit

Nilai total : $\text{Rp. } 12.000.000 + \text{Rp. } 16.500.000 = \text{Rp. } 28.500.000$

Rata-rata biaya per unit (Average Cost)

$$\text{harga rata-rata} : \frac{\text{Rp. } 28.500.000}{500} = \text{Rp. } 57.000 \text{ Per unit}$$

HPP Penjualan

Perusahaan menjual 350 unit

Rata-rata harga per unit : Rp. 57.000

$$\text{HPP} = 350 \text{ unit} \times \text{Rp. } 57.000 = \text{Rp. } 19.950.000$$

Jadi HPP Perusahaan A : Rp. 19.950.000

2. Menghitung nilai Persediaan akhir

Total unit tersedia : 500 unit

Unit terjual : 350 unit

Sisa Persediaan : 150 unit

Nilai Persediaan akhir dihitung sebagai :

$$150 \text{ unit} \times \text{Rp. } 57.000 = 8.550.000$$

3. Sistem Perpetual mencatat setiap transaksi pembelian dan penjualan secara langsung sehingga stok selalu terkendali.

Manfaat dalam sistem Perpetual pada Perusahaan A.

1. Memungkinkan Perusahaan memonitor jumlah persediaan secara real-time sehingga kondisi stok selalu diketahui.
2. Membantu memastikan data tersedia selalu akurat dan update
3. Mendukung pengambilan keputusan pembelian yang lebih tepat pada bulan berikutnya, terutama jika ada perubahan permintaan atau harga
4. Mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok karena perubahan persediaan bisa terdeteksi lebih cepat.